**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**
2. **Kesimpulan Umum**

Kesimpulan umum yang diperoleh dari penelitian ini adalah peranan kepemimpinan Kepala Desa dalam membina perilaku generasi muda Desa Kersamenak Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut dikategorikan baik (80%). Hal ini didasarkan pada beberapa alasan, diantaranya hampir seluruhnya responden sependapat bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah melakukan peranannya dengan baik sehingga berhasil membina kesadaran generasi muda untuk mengimplementasikan prilaku baik dan positif.

1. **Kesimpulan Khusus**
2. Peranan kepemimpinan Kepala Desa dalam membina kesadaran generasi muda untuk berperilaku positif dikategorikan baik (80%). Hal ini didasarkan pada beberapa alasan yaitu kepala desa telah memimpin dengan baik pemerintahan desa, kepala desa melakukan koordinasi dengan BPD dalam menyelengarakan pemerintahan di desa, kepala desa berperan aktif membuat peraturan desa, kepala desa memberikan dorongan positif dalam menjalankan peraturan yang telah dibuat, kepala desa menetapkan peraturan desa yang sesuai dengan kondisi dan situasi warga desa, dengan pembinaan dari kepala desa membantu kaum muda untuk lebih menaati peraturan, peraturan yang anda taati dilaksanakan dalam keadaan tanpa tekanan, dan dengan pembinaan yang dilakukan oleh kepala desa dapat menyadarkan kaum muda bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan harus disertai perasaan ikhlas.
3. Peranan kepemimpinan Kepala Desa dalam membina perilaku generasi muda untuk mengimplementasikan perilaku positif dalam masyarakat dikategorikan baik (80%). Hal ini didasarkan pada beberapa alasan yaitu kepala desa ikut aktif membuat anggaran desa, kepala desa melakukan koordinasi dengan BPD dalam menentukan anggaran desa, kepala desa berpartisipasi dalam membina masyarakat desa, kepala desa mengajak masyarakat membangun desa, dengan pembinaan yang dilakukan kepala desa, responden mampu membeda-bedakan perilaku baik dan buruk, dengan pembinaan yang dilakukan oleh kepala desa dapat menunjukan perilaku generasi muda yang sesuai norma dalam masyarakat, dengan adanya pembinaan kepala desa, para generasi muda pandai memilih kebiasaan baru, dengan mendapat pembinaan dari kepala desa, para generasi muda lebih mementingkan nalar daripada kesenangan, dan dengan pembinaan dari kepala desa dapat mencegah terjadinya penyimpangan yang menimpa orang lain pada generasi muda.
4. Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam membina perilaku baru generasi muda secara positif dikategorikan baik (80%). Hal ini didasarkan pada beberapa alasan yaitu kepala desa melakukan kerjasama dengan dengan semua fihak dalam membangun desa, kepala desa lebih mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan kelompoknya dalam mengambil kebijakan desa, kepala desa menunjukan tanggung jawab dalam menjunjung hukum dan perundangan yang telah disepakati bersama, kepala desa bertindak mengayomi rakyat dan tidak sewenang-wenang, kepala desa memiliki kesadaran hukum tinggi dan patuh kepada hukum, responden merasa lebih mampu kebiasaan jelek yang sering mereka lakukan setelah mengikuti pembinaan dari kepala desa, dengan adanya pembinaan dari kepala desa, responden memiliki tekad menghentikan kegiatan yang tidak berguna, dengan pembinaan yang dilakukan oleh kepala desa, responden mampu mengembangkan diri untuk dapat menjalankan aturan dengan baik, dengan pembinaan dari kepala desa, responden mampu meningkatkan kepedulian dengan keadaan sekitar, dan setelah mengikuti pembinaan kepala desa responden merasa telah menguasai keterampilan berperilaku baru dengan perasaan gembira.
5. **Saran-Saran**

Sebagai akhir dari perjalanan penelitian yang telah diselesaikan oleh penulis, maka penulis berharap apa yang telah dilakukan akan dapat berguna secara baik bagi masyarakat maupun bagi pembangunan pada umumnya. Saran dan masukan penulis susun sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Desa: penulis sarankan keputusan yang diambil kepala desa harus lebih selaras dengan kondisi masyarakat dan tetap mempertahankan kebijaksanaan, kepala desa mesti menjaga bahkan meningkatkan keadaan masyarakat yang harmonis, kepala desa diharapkan lebih giat lagi melakukan observasi- atau belusukan guna menigkatkan terobosan-terobosan baru, diharapkan kepala desa terus meningkatkan pengetahuan dalam membuat anggaran, kepala desa diharapakan terus mempelajari dan memahami tentang pembinaan masyarakat, kepala desa mempertahankan keteladanan, integritas yang dimiliki kepala desa berkualitas, akuratnya program yang dicanangkan kepala desa, peningkatan pemahaman kepala desa terhadap perundangan yang berlaku dan kepala desa lebih menjalani hubungan yang harmonis.
2. Untuk BPD : penulis sarankan untuk melakukan kerjasama yang lebih sinegris dengan kepala desa, dan tidak membiarkan kepala desa melakukan tindakan sendiri tanpa berkordinasi dengan fihak-fihak terkait.
3. Untuk tokoh masyarakat: penulis sarankan untuk lebih menghindarkan timbulnya konflik antar warga dan kepala desa, dan untuk lebih menghindarkan kecurigaan warga dengan dorongan yang diberikan kepala desa, memberikan tanggapan positif apabila ada peraturan baru, mau melakukan kordinasi dengan kepala desa, memiliki kreatifitas, melakukan control kepala desa dan selalu melakukan kontrol perilaku terhadap generasi muda.
4. Untuk Aparat Desa : penulis sarankan melakukan kerjasama yang lebih sinegris dengan kepala desa dan fihak terkait.
5. Untuk Generasi Muda : penulis sarankan adanya kesungguhan generasi muda menerapkan hasil pembinaan, melakukan interaksi sosial dengan lingkungan, lebih memiliki kesadaran untuk menaati peraturan secara konsisten, mempertahankan ketekunan yang disertai dengan kesukarelaan, mempertahankan kepekaan sosial, memiliki kemampuan untuk menolak budaya negatif, meningkatkan kualitas pengendalian diri dan kemauan generasi muda untuk berkembang.